

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan Nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melalui pendidikan diharapkan suatu negara akan mampu untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang dengan cara meningkatkan sumber daya manusia.

Dari fungsi pendidikan menurut Undnag-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan seseorang. Pengembangan dan peningkatan kemampuan serta pengetahuan tersebut dapat dilakukan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan.

Namun pada kenyataannya ada permasalahan yang sering dihadapi di dunia pendidikan khususnya di setiap sekolah , yaitu mengani hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar merupakan salah satu bentuk dari pencapaian siswa selama proses belajar. Hasil belajar adalah bukti konkrit mengenai keberhasilan proses pembelajaran dan dapat dijadikan tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses pembelajaran pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Namun, hasil belajar siswa tidak selalu baik dan sesuai apa yang didambakan. Tentunya realita dilapangan masih terdapat siswa yang belum mampu untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan, ujian semester, nilai rapor, dan nilai ujian nasional.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian terhadap beberapa SMA Negeri di Kabupaten Sumedang yang diambil menurut pembaagian wilayahnya yaitu Kabupaten Sumedang Wilayah Timur. SMA Negeri yang dijadikan penelitian yaitu SMAN Darmaraja, SMAN Jatinunggal dan SMAN Situraja.

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS tahun ajaran 2017/2018. Berikut tabel yang menunjukkan nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS tahun ajaran 2017/2018:

**Tabel 1.2**  
**Rata-Rata Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas XI IIS di**  
**SMA Negeri Kabupaten Sumedang Wilayah Timur Tahun Pelajran**  
**2017/2018**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai PAS	KKM	KKM	
					Diatas	Dibawah
1	SMAN Darmaraja	127	57.61	75	58 (46%)	69 (54%)
2	SMAN Jatinunggal	127	72.18	68	79 (62%)	48 (38)
3	SMAN Situraja	134	59.58	78	6 (4%)	128 (96%)
<b>Rata-rata</b>		<b>388</b>	<b>63.12</b>		<b>143 (37%)</b>	<b>243 (63%)</b>

*Sumber: guru mata pelajaran ekonomi (data di olah)*

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa rata-rata hasil penilaian akhir semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi di tiga sekolah SMA Negeri di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur yaitu SMAN Darmaraja, SMAN Jatinunggal dan SMAN Situraja tahun ajaran 2017/2018 yaitu sebesar 63.12%. dari tiga sekolah tersebut, masing-masing sekolah memiliki KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan rata-rata hasil penilaian akhir semester yang berbeda-beda. Dimana SMAN Darmaraja memiliki rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan kedua sekolah lainnya yaitu sebesar 57.61.

Etet Oktari, 2018

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan ketiga sekolah tersebut masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, dimana sebanyak 243 siswa atau 63% siswa masih di bawah KKM dan 143 siswa atau 37% siswa berada di atas KKM. Jadi kesimpulannya Hasil penilaian akhir semester mata pelajaran ekonomi SMAN di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur tahun ajaran 2017/2018 masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tinggi rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Muhibbin (2010, hlm. 128) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan ke dalam tiga bagian, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran. Faktor yang datang dari dalam siswa (*internal factor*) meliputi aspek fisiologis dan psikologis (meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor yang datang dari luar siswa (*external factor*) meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial, sedangkan faktor pendekatan belajar berkaitan dengan cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang proses belajar yang efektif dan efisien.

Keadaan seperti ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, beragam upaya dan usaha telah dilakukan oleh guru sebagai pendidik guna untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar siswa di sekolah terutama pada mata pelajaran ekonomi harus terus dilaksanakan dengan membenahi dan memperbaiki sistem belajar mengajar dengan teknik dan cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan salah satunya untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan meningkatkan disiplin belajar siswa. Seperti yang sudah dipaparkan oleh Tulus Tu'u (dalam Khalif dan Suroso, 2007:2) bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Selain disiplin belajar, faktor internal yang diduga memengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar.. Motivasi yang diberikan akan mendorong siswa lebih antusias lagi dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan gejala aktivitas jiwa manusia yang sangat diperlukan oleh manusia terutama peserta didik dalam menjalani kehidupan yang ketat akan persaingan. Hasil belajar akan menjadi optimal, ketika ada motivasi (Sadirman, 2004, hlm. 84).

Secara lebih mendalam Muhibbin (2010, hlm. 134) menerangkan bahwa motivasi terbagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan untuk belajar yang datangnya dari luar diri siswa, sedangkan motivasi intrinsik adalah dorongan belajar yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri untuk melakukan tindakan belajar mandiri, termasuk dalam menyenangi materi pelajaran (mencari informasi) serta kebutuhan terhadap materi yang bersangkutan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IIS SMAN di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur ?
2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IIS SMAN di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IIS SMAN di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IIS SMAN di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran disiplin belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IIS SMAN di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur .
2. Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IIS SMAN di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur.
3. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IIS SMAN di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur.
4. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IIS SMAN di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan.
- c. Dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktik

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.
- b. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan atau masukan atau sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pendidik agar dapat memanfaatkan internet sebijak mungkin untuk di jadikan media atau sumber belajar.

### 1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut:

#### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

#### 2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari teori-teori belajar, teori disiplin belajar, teori motivasi belajar, kajian empiris dan kerangka pemikiran.

#### 3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang responden penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan pengujian hipotesis.

#### 4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

#### 5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.